Penggunaan *E-Commerce* oleh Rumah BUMN Kepulauan Meranti Sebagai *Sociopreneur* terhadap Optimalisasi Pemanfaatan Potensi Sagu

Berkah Bahagiana[1], Yusmar Yusuf[*2]
[1,2,3]Universitas Riau, Indonesia
E-mail: berkah.bahagiana6449@student.unri.ac.id

Article Info
Article History
Received: 2024-05-07
Revised: 2024-06-27
Published: 2024-07-01

Keywords:
E-commerce;
Rumah BUMN Kepulauan Meranti;
Sagu;
Sociopreneur.

Abstract
Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap penggunaan *e-commerce* oleh Rumah BUMN Kepulauan Meranti sebagai *sociopreneur* dalam optimalisasi pemanfaatan potensi sagu. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jaringan sosial memainkan peran penting dalam membantu Rumah BUMN Kepulauan Meranti untuk memperluas jangkauan pasar, meningkatkan *awareness* produk sagu, serta memperkuat branding sebagai *Sociopreneur.* Dengan adanya kerjasama yang baik dengan berbagai pihak, Rumah BUMN Kepulauan Meranti dapat memanfaatkan potensi sagu secara optimal sehingga memberikan dampak positif bagi masyarakat lokal maupun lingkungan sekitar. Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam pemahaman tentang pentingnya peran jaringan sosial dalam mendukung pengembangan *E-Commerce* untuk meningkatkan pemanfaatan potensi sagu secara berkelanjutan.

Artikel Info
Sejarah Artikel
Diterima: 2024-05-07
Direvisi: 2024-06-27
Dipublikasi: 2024-07-01

Kata kunci:
E-Commerce;
Rumah BUMN Kepulauan Meranti;
Sago;
Sociopreneur.

Abstrak
This research aims to reveal the use of e-commerce by the Rumah BUMN Kepulauan Meranti as a sociopreneur in optimizing the utilization of sago potential. The research method used is a descriptive qualitative approach through interviews, observation, and document analysis. The research results show that social networks play an important role in helping Rumah BUMN Kepulauan Meranti to expand market reach, increase awareness of sago products, and strengthen branding as a Sociopreneur. With good cooperation with various parties, Rumah BUMN Kepulauan Meranti can optimally utilize the potential of sago so that it has a positive impact on the local community and the surrounding environment. This research provides an important contribution to understanding the importance of the role of social networks in supporting the development of E-Commerce to increase the sustainable use of sago potential.

I. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dan internet di seluruh dunia terjadi sangat pesat. Salah satu contohnya yakni teknologi yang bisa menghubungkan para calon pembeli dengan penjual tanpa adanya batasan. Segala transaksi tersebut menggunakan *e-commerce*, yakni suatu *platform* yang memanfaatkan jaringan elektronik untuk dapat melakukan kegiatan perdagangan sehingga terjadi transaksi jual beli dalam jaringan tanpa adanya pertemuan secara langsung antara penjual dan pembeli (Rizeki, 2022). Data di tahun 2019 dan 2021 menggambarkan bahwa lebih dari 5% setiap tahunnya terjadi peningkatan penggunaan *e-commerce* di Indonesia. Hal tersebut bukanlah angka yang kecil jika bisa digunakan dalam pengoptimalisasian potensi sumber daya di Indonesia. Salah satu kelompok yang merasakan manfaat *e- commerce* untuk pengembangan bisnisnya adalah *sociopreneur*, yaitu para pengusaha sosial yang memiliki misi sosial dalam menjalankan usahanya. Kegiatan yang dilakukan oleh *sociopreneur* merupakan salah satu penerapan dari strategi pembangunan dengan metode *bottom up*, yakni upaya pembangunan yang dilakukan dari bawah ke atas. Metode tersebut sangat memerlukan partisipasi yang besar dari masyarakat. Karena dalam penerapan-nya solusi akan diberikan dari masyarakat, oleh masyarakat, dan untuk masyarakat.

Kegiatan pembangunan tidak hanya dilakukan melalui pembangunan infrastruktur. Namun dengan adanya pengoptimalisasian potensi yang dimiliki oleh suatu daerah menjadi pendukung terjadinya pembangunan yang berkelanjutan. Provinsi Riau tepatnya di daerah Kabupaten Kepulauan Meranti, memiliki potensi sagu dengan kualitas terbaik no satu di Indonesia. Luas area tanaman sagu di Kabupaten Kepulauan Meranti mencapai 44,657 hektar dengan kurang lebih 300 jenis produk makanan berbahan sagu juga berada di Meranti (Henry, 2022). Bahkan pada 20 Juni 2022 yang bertempat di Ballroom Grand

Zuri Hotel Pekanbaru telah dilakukan penyerahan sertifikat indikasi geografis sagu meranti sacara langsung diterima oleh Bupati Kepulauan Meranti (Riau, 2022). Tentunya hal itu menjadi tameng dan mengangkat reputasi sagu meranti sehinggga tidak bisa terjadi pengklaiman oleh pihak lain.

Penelitian yang dilakukan oleh febriyanti, dengan judul "*Socialpreneur* Sebagai Strategi dalam Mengentaskan Kemiskinan Melalui Layanan Lembaga Keuangan Mikro: *Literature Review*" memperoleh kesimpulan bahwa kegiatan yang dilakukan oleh *socioprenenur* memilik dampak terhadap pembangunan dan menjadi solusi dari permasalahan kemiskinan karena layanan yang diberikan dapat meningkatakan pendapatan masyarakat. Hal tersebut mendukung tujuan SDGs (Febriyanti, 2022).

Rumah BUMN Kepulauan Meranti yang merupakan salah satu binaan pertamina dengan Supervisor Bapak Adi Febriadi, memiliki komitmen sebagai seorang *sociopreneur* untuk membantu UMKM menuju *go modern, go digital, go online,* hingga *go global.* Telah memiliki 139 UMKM *go modern*, 93 UMKM *go digital,* 14 UMKM *go online*, 5 UMKM *go global*, 4 pelatihan *online,* 2 pelatihan *offline*, 42 peserta pelatihan, membantu 172 UMKM untuk mendapatkan sertifikat, dan 5 pameran & nilai sales. Bukan hanya itu saja, dengan total 1197 *followers instagram*, 124 *followers facebook,* dan 382 postingan *instagram* menjadi wadah bagi Rumah BUMN Kepulauan Meranti untuk melaksanakan berbagai kegiatan di sosial media. Seperti melakukan promosi produk serta kegiatan, *sharing* dan memotivasi UMKM binaan, *follow up* calon UMKM binaan, melakukan kolaborasi dengan berbagai instansi pemerintahan dan BUMN yang ada di Kepulauan Meranti, serta membantu meningkatkan UMKM yang memiliki legalitas. Salah satu UMKM Unggulan yang dimiliki Rumah BUMN Kepulauan Meranti yakni Yupaet yang merupakan UMKM yang berfokus kepada usaha makanan khususnya berbagai produk olahan berbahan utama sagu seperti, mi sagu, dissert sagu, brownes sagu, beras sagu analog, dan berbagai produk turunan sagu lainnya.

Kemunculan Rumah BUMN Kepulauan Meranti membawa angin segar bagi UMKM lokal, terutama UMKM yang bergerak dibidang pengolaan produk turunan sagu. Karena dengan bantuan teknologi dan internet yang serba ikut campur di dalam segala kegiatan masyarakat tentunya menjadi strategi untuk mengoptimalisasi potensi sagu yang ada di Kabupaten Kepulauan Meranti. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Penggunaan *E-commerce* oleh Rumah BUMN Kepulauan Meranti Sebagai *Sociopreneur* terhadap Optimalisasi Pemanfaatan Potensi Sagu".

Berdasarakan latar belakang yang sudah dipaparkan, maka diperoleh rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: Bagaimana penggunaan *e-commerce* oleh Rumah BUMN Kepulauan Meranti sebagai *sociopreneur* terhadap optimalisasi pemanfaatan potensi sagu?

II. METODE PENELITIAN

1. Lokasi Penelitian

   Lokasi penelitian berada di Jalan Amelia No 06 Selatpanjang Kota yang merupakan lokasi kantor tempat beroperasinya kegiatan yang dilakukan oleh Rumah BUMN Kepulauan Meranti.

2. Subjek Penelitian

   Subjek penelitian ditarik menggunakan teknik *nonprobability sampling* dengan menggunakan metode *Purposive* yakni penentuan subjek penelitian dengan cara menetapkan informan kunci (*key Informan*), informan utama, dan informan tambahan. Informan kunci (*key informan*) pada penelitian ini adalah kepala dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kepulauan Meranti yakni Bapak Marwan. Informan utama penelitian adalah Supervisor Rumah BUMN Kep. Meranti yakni Kakanda Adi Febriadi dan asisten Supervisor Rumah BUMN Kep. Meranti yakni Ayunda Putri Maysora. Sedangkan informan tambahan yakni Ibu Praptini yang merupakan salah satu owner UMKM dibawah naungan Rumah BUMN Kepulauan Meranti. Tindakkan penunjukkan informan tersebut dilakukan karena ini ditujukan pada populasi yang lebih spesifik (Sudaryono, 2021). Pemilihan informan yang ditunjuk dengan sengaja karena terdapat informasi penting yang tidak bisa diperoleh melalui pihak lain (Firmansyah & Dede, 2022).

3. Jenis dan Sumber Data

   Jenis penelitian digolongkan ke dalam penelitian kualitatif deskriptif yakni fokus penelitian untuk menguraikan suatu kondisi atau fenomena yang terjadi secara realita. Pada penelitian deskriptif, para peneliti tidak memberikan perlakuan khusus terhadap objek penelitian, karena segala peristiwa yang terjadi akan di gambarkan secara sistematis,

fakta, dan karakteristik objek secara tepat (Sudaryono, 2021).

Sumber data yang digunakan berupa data primer yang diperoleh melalui wawancara bersama informan, observasi dan dokumentasi selama penelitian. kemudian data sekunder diperoleh menggunakan teknik analisa dokumen (*document analysis*) dari buku, jurnal, berita, media sosial, hingga website resmi yang berkaitan dengan *urgensi* penelitian.

4. Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan sumber data yang akan digunakan dan dilihat cara penentuan subjek serta jenis penelitian, maka teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan cara:

a) Wawancara

Wawancara digunakan untuk memperoleh informasi secara langsung dari pihak yang bersangkutan. Sifat wawancara yang digunakan bersifat bebas terpimpin dengan menyiapkan pertanyaan inti kemudian pertanyaan akan berkembang sesuai dengan situasi dan kondisi. Pertanyaan wawancara dimulai dari umum ke khusus yang dikenal dengan istilah *the funnel sequence* (Candra et al., 2021).

b) Obeservasi

Obeservasi merupakan kegiatan mengamati hal yang menjadi objek pada penelitian. Observasi dibagi menjadi dua yakni observasi yang dirancang secara sistematis, dan observasi tidak terstruktur (Purnasari, 2021). Pelaksanaan observasi juga dibatasi menggunakan rumusan masalah penelitian. Kemudian memperoleh hasil observasi lapangan berupa catatan yang pengamatan pada saat penelitian berlangsung.

c) Dokumentasi

Dokumentasi sebagai data pendukung dalam penelitian yang bersifat dokumen.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi untuk dapat mengeksplorasi pengalaman dan persepsi informan yang terlibat dalam penggunaan *e-commerce* oleh *sociopreneur* terhadap optimalisasi potensi sagu. Sehingga hasil pengumpulan data bisa dianalisis menggunakan teori kritis yang melihat realitas sosial melalui jejaring sosial untuk memahami proses terbentuknya *social chemistry.* Analisis data dilakukan dengan model analisis interaktif dari Miles & Huberman melalui 3 tahap yakni reduksi data yang berguna untuk mengklasifikasikan data yang diperoleh sesuai dengan konsep tertentu, penyajian data yang berguna untuk mempermudah pemaparan kesimpulan, dan penarikan kesimpulan yang menggambarkan kompleksitas peneliti dalam proses pengumpulan data sehingga pada penarikan kesimpulan ini merupakan sebagai bentuk verifikasi data (Rijali, 2018).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penggunaan *E-commerce* telah menjadi tren di era digital saat ini dan memiliki potensi besar dalam meningkatkan efisiensi dan aksesibilitas dalam berbisnis. Jika melihat mundur di tahun 2020 awal yang menjadi permulaan *booming* nya penggunaan *E-commerce* di Indonesia yang merupakan salah satu hasil dari adaptasi sosial karena virus COVID-19 mulai tersebar. Karena pada saat itu, interaksi sosial masyarakat secara langsung dibatasi demi menjaga keamanan bersama. Namun karena hal itu pula, masyarakat jejaring (*net society*) marak hingga diberbagai sektor kehidupan. Mulai dari sektor sosial, kesehatan, pendidikan, politik, maupun ekonomi dilakukan sacara daring (dalam jaringan). Maka dalam penelitian ini membahas mengenai penggunaan *e-commerce,* yang mana Rumah BUMN Kepulauan Meranti sebagai penghubung para pelaku UMKM dengan konsumen ataupun pihak-pihak lain yang bisa menjadi pendukung dalam mengembangkan bisnis. Terutama para pelaku UMKM dengan produk turunan Sagu yang merupakan salah satu Produk unggulan yang dimiliki Provinsi Riau. Sehingga di dalam pembahasan akan menggali sejauh apa penggunaan *e-commerce* dapat memberikan manfaat bagi Rumah BUMN Kepulauan Meranti sebagai *sociopreneur* dalam mengoptimalkan pemanfaatan potensi sagu. Hasil penelitian juga diharapkan dapat memberikan wawasan baru mengenai potensi *e-commerce* dalam mendukung pengembangan industri sagu di wilayah Kabupaten Kepulauan Meranti.

Penggunaan *platform e-commerce* merupakan cara yang dilakukan oleh Rumah BUMN Kepulauan Meranti untuk bisa mewujudkan visi, dan misinya. Bahkan berdasarkan

penuturan kakanda Adi pada saat diwawancarai yakni.

"Kita lebih ke kerjasama ke shopee. Baru 2023 awal itu ke padi UMKM. Padi UMKM itu platformnya dari BUMN. Khusus BUMN se Indonesia mereka diwajibkan belanjanya di padi UMKM sekarang. Tapi memang dia belum terlalu familiar sekarang. Karena produk yang boleh dijual itukan terbatas. Paling banyaknya itu elektronik sama tikar, karena kalau untuk kebutuhan kantor lebih ke situ, kalau untuk makanan kurang, tapi kalau untuk daerah jawa itu makanan tetap banyak, aksesoris, souvenir, fashion, mereka fashion itu misalnya konveksi baju, kantor-kantor itu bisa kana da seragam. Mereka berkewajiban melontarkan dananya sekian triliun ke padi UMKM" (Wawancara dengan subjek Kakanda Adi tanggal 22 Oktober 2023)

Meskipun dari pihak BUMN sudah memiliki *platform*. Hal itu belum maksimal dijalankan. Termasuk di wilayah Kabupaten Kepulauan Meranti.

"Kalau di kita meranti belum maksimal si, karena keterbatasan ongkos kirim yang sangat mahal, dan kemudian yang diminta itu tadikan ATK, elektronik, sementara kita disini lebih banyaknya ke makanan. Kita lebih unggulnya itukan kayak sagu-sagu. Karena pemerintah itu yang paling banyak menghabiskaan uang yang elektronik, ATK, kendaraan, dan kalau dimakanan berapalah. Lebih ke elektronik paling besar. Nilainya juga kecil kalau makanan dibandingkan elektronik. Kita juga lebih ke shopee, orang itu ada pembinaan selama tiga bulan" (Wawancara dengan subjek Ayunda Sora tanggal 22 Oktober 2023)

Platform e-commerce yang digunakan dapat mempromosikan produk Sagu dengan mengoptimalkan digital marketing, maka akan meningkatkan visibilitas dan popularitas produk Sagu di *Platform e-commerce.* Dengan menggunakan *platform e-commerce*, Rumah BUMN Kepulauan Meranti dapat memanfaatkan secara optimal produk sagu dan meningkatkan penjualan dengan lebih efektif. Seperti yang diketahui, daerah Kepulauan Meranti merupakan wilayah Riau bagian Kepulauan yang tentu saja memiliki batasan secara geografis dan Masalah yang sering kali dihadapi oleh para pelaku UMKM di Kabupaten Kepulauan Meranti yakni ongkos pengiriman barang yang tergolong tidak murah.

"Cuma kalo di kita e-commerce whatsapp dengan medsos itu gak masuk, e-commerce itu Cuma platform market place saja dikita, walaupun di facebook ada di tempat jualannya di market place itu kan, tapi dikita itu gak masuk. Dulu masuk kan ya bg ya, Cuma sekarang itu digolongkan sebagai sosial media. Kami sekarang fokusnya ke situ, satu shopee itu kan Karena dia di back up umkmnya sama shopee itu, jadi dia gak takut ni uangnya gak sampai ke dia, atau si pembeli dia gak takut ditipu sama UKM kita di dalam itu. Jadi ada saling back up nya lah disitu. Si penjual aman, si pembeli juga aman, yang lain kita belum terlalu focus pakai lazada atau yang lain" (Wawancara dengan subjek Ayunda Sora tanggal 22 Oktober 2023)

Penggunaan *e-commerce* oleh Rumah BUMN Kepulauan Meranti terhadap optimalisasi pemanfaatan potensi sagu dapat juga dilihat dari data UMKM binaan Rumah BUMN sebagai berikut.

Tabel 1. Data UMKM Binaan Rumah BUMN Kepulauan Meranti tahun 2019-2023

	UMKM Berbasis Sagu	UMKM Berbasis Non Sagu	Total
Go Modern	14	125	139
Go Digital	14	79	93
Go Online	3	11	14
Go Global	2	3	5

Sumber: Rumah BUMN Kepulauan Meranti, 2023

Berdasarkan tabel 1, *go modern* yakni UMKM yang terdaftar di website rumah-bumn.id dengan fokus pembinaan pada pembenahan produk UMKM oleh Rumah BUMN Kepulauan Meranti. Setelah melewati proses *go modern,* maka UMKM akan naik kelas ke *go digital,* yakni kategori ini diberikan kepada UMKM yang telah menggunakan *social* media sebagai tempat untuk promosi dan jualan. Selanjutnya UMKM akan naik kelas kembali menuju *go online,* yakni UMKM telah melakukan *listing* di *marketplace.* Kemudian yang terakhir kategori *go global* diperoleh bagi UMKM yang telah melakukan penjualan hingga ke luar negeri. Berikut daftar UMKM berbasis Sagu binaan Rumah BUMN Kepulauan Meranti.

Tabel 2. Daftar UMKM Berbasis Sagu Binaan Rumah BUMN Kepulauan Meranti tahun 2019-2023

No	Nama UMKM	Nama Pemilik UMKM	Kategorisasi			
			Go Modern	*Go Digital*	*Go Online*	*Go Global*
1	Mie Sagu Marini	Marini	√	√	√	-
2	Yupaet	Praptini	√	√	√	√
3	Sagu Licious	M. Agung Islami	√	√	√	√
4	Mie Sagu Anto	Anto	√	√	-	-
5	Indah Sagu	Winda Indah	√	√	-	-
6	Mie Sagu "Maria"	Mariani	√	√	-	-
7	Mie Sagu Cap Jempol	Rohis Radiah	√	√	-	-
8	Sagu Lemak	Jasma Wati	√	√	-	-
9	Kerupuk Sagu	Dewi	√	√	-	-
10	Kerupuk Sagu Ani	Ani Anisah	√	√	-	-
11	Beras Sagu	Marisa Natra	√	√	-	-
12	Semprong Sagu Ratna Novita	Ratna Novita	√	√	-	-
13	Rengginang Sagu Mutiara	Siti Nurniyanti	√	√	-	-
14	Kue Bangkit Sagu	Suzilawati	√	√	-	-

Sumber: Rumah BUMN Kepulauan Meranti, 2023

B. Pembahasan

Pemanfaatan *e-commerce* secara maksimal oleh Rumah BUMN Kepulauan Meranti sebagai *Sociopreneur* dapat meningkatkan penjualan dan memperluas pangsa pasar produk Sagu. Rumah BUMN Kepulauan Meranti juga memiliki kegiatan untuk meningkatkan potensi para pelaku UMKM dengan mengadakan berbagai pelatihan. Hal tersebut juga di konfirmasi melalui wawancara bersama Kakanda Adi.

"Kalau di RB ini, pelatihan itu gak harus melulu di adakan dari RB ini, jadi kita kolaborasinya dengan RB-RB lain. jadi misalnya RB lain ada yang melakukan pelatihan nanti kita share, kemudian UMKM kita akan mengikutkan. Tapi kalau untuk ikut pelatihan itu kita lebih ke langsung kita, offline kalau disini ya dimeranti. Mereka lebih sukannya offline" (Wawancara dengan subjek Kakanda Adi tanggal 22 Oktober 2023)

"Paling kami kemarin kegiatan sosialnya bagi-bagi takjil, time time juga kegiatannya. Jadi belum ada lagi, Cuma sebatas kayak gitu aja baru, karena kita disini yang focus untuk sumbangan atau yang lain itu bukan kami. Itu kalau untuk rumah bumn kelungkung bali itu ada kegiatan sosialnya Yang memang sering ada kenak berdampak bencana, yayasan bumn itu yang menyalurkan" (Wawancara dengan subjek Ayunda Sora tanggal 22 Oktober 2023)

Sebagai *Sociopreneur*, Rumah BUMN Kepulauan Meranti memiliki strategi untuk mengoptimalkan pemanfaatan produk Sagu yakni sebagai berikut:

1. Rumah BUMN Kepulauan Meranti membangun *platform e-commerce* yang *user-friendly* dan mudah diakses oleh para pelaku UMKM binaannya dan para konsumen. *Platform* ini menyediakan informasi secara lengkap mengenai produk yang ditawarkan, cara pemesanan, harga, dan metode pembayaran. Bukan hanya itu saja, Rumah BUMN Kepulauan Meranti juga melakukan pembinaan kepada UMKM mengenai penggunaan *platform e-commerce* untuk menuju UMKM yang *go digital.*
2. Rumah BUMN Kepulauan Meranti juga melakukan promosi menggunakan konten yang menarik di media sosial. Hal tersebut dilakukan dengan mengunggah foto-foto produk, video tutorial, testimoni pelanggan, dan informasi mengenai keunggulan dan manfaat produk.
3. Penggunaan *e-commerce* oleh Rumah BUMN Kepulauan Meranti sebagai upaya memperluas jangkauan pasar produk Sagu ke seluruh Indonesia bahkan ke pasar Internasional. Para pelaku UMKM dapat menjual produk melalui *platform e-commerce* terkenal seperti Tokopedia, Shopee, BukaLapak, ataupun website dari Rumah BUMN.
4. Rumah BUMN Kepulauan Meranti melakukan *quality control* terhadap produk dan pelayanan yang diterapkan di UMKM binaannya. Karena dalam menjual produk secara *online*, memastikan bahwa produk yang ditawarkan memiliki kualitas yang terjamin dan sesuai dengan yang dijanjikan adalah hal penting bagi *sociopreneur*. Selain itu, pelayanan kepada konsumen juga harus dilakukan dengan cepat, tanggap, dan profesional.

Berdasarkan pembahasan di atas, berikut hasil analisis menggunakan Teori Kritis Mazhab Frankfurt:

Tabel 3. Analisis Teori Kritis Mazhab Franfurt

Analisis Teori Kritis Mazhab Frankfurt "Penggunaan *E-commerce* oleh Rumah BUMN Kepulauan Meranti sebagai *Sociopreneur* dalam Optimalisasi Pemanfaatan Potensi Sagu"		
Konsep	**Kerangka Teori Kritis Mazhab Frankfurt**	**Interpretasi**
Konsep *sociopreneur*	Kekuasaan dan Hegemoni dalam masyarakat	Penggunaan *e-commerce* oleh Rumah BUMN Kepulauan Meranti sebagai *sociopreneur* dalam konteks kekuasaan dan hegemoni yang ada dalam masyarakat. Dalam teori kritis, masyarakat dikuasai oleh kelompok elite yang memiliki

		kontrol atsa kekayaan dan sumber daya. Tujuan penggunaan *e-commerce* ini harus dievaluasi dalam konteks siapa yang mendapatkan manfaat dan apakah ada peningkatan kesejahteraan yang signifikan bagi masyarakat lokal
Potensi sagu di Kabupaten Kepulauan Meranti	Ketergantungan teknologi dan pengaruhnya terhadap manusia	Ketergantungan yang tinggi terhadap teknologi dapat mengakibatkan alienasi dan keterasingan manusia dari alam. Dalam pandangan teori kritis, perlu dipertimbangkan dampak penggunaan *e-commerce* terhadap kesinambungan dan keseimbangan lingkungan serta partisipasi masyarakat dalam optimalisasi potensi sagu.
Penggunaan *E-commerce* oleh Rumah BUMN Kepulauan Meranti	•Kritik terhadap ideologi dan manipulasi budaya •Tren kapitalisme global dalam industri *e-commerce* •Perdagangan modern dan eksploitasi	Penggunaan *e-commerce* oleh Rumah BUMN Kepulauan Meranti diarahakan oleh motif kapitalis atau tujuan sosial yang lebih luas. Perdagangan modern sering kali dikritik karena eksploitasi dan kesenjangan sosial yang dihasilkan. Penggunaan *e-commerce* ini juga berdampak pada homogenisasi budaya atau memungkinkan keragaman dan pemberdayaan masyarakat lokal. Sedangkan manipulasi budaya oleh industri *e-commerce* harus dihindari untuk memastikan keadilan dan kemandirian dalam optimalisasi potensi sagu di Kepulauan Meranti.

Sumber: olahan data peneliti, 2023

Berdasarkan tabel 3 mengenai analisis teori kritis mazhab franfurt maka diperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang efek dan implikasi dari penggunaan *e-commerce* dalam konteks tersebut. Pemahaman tersebut jika diuraikan dengan pemikiran Herbert Marcuse dengan aspek utama teorinya adalah kritik terhadap dominasi budaya dan ekonomi oleh kelompok elit. Marcuse berargumen bahwa sistem kapitalis cenderung menciptakan ketidaksetaraan dan dominasi yang menghambat pembebasan individu dan kemajuan sosial. Berikut penjelasannya:

1. Menguak dominasi ekonomi

   Dalam konteks penggunaan *e-commerce* oleh Rumah BUMN Kepulauan Meranti, analisis dari teori kritis mazhab franfurt dapat membantu dalam memahami bagaimana *e-commerce* dapat memberikan kesempatan kepada Rumah BUMN Kepulauan Meranti untuk melawan dominasi ekonomi oleh kelompok elite dalam industri sagu. Sebagai *sociopreneur,* Rumah BUMN Kepulauan Meranti menggunakan *e-commerce* sebagai alat untuk mengurangi ketergantungan penduduk pada pengepul dan pedagang yang mengendalikan harga sagu. Dengan akses langsung ke konsumen, dapat memaksimalkan keuntungan mereka sendiri dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat melalui redistribusi keuntungan yang lebih adil.

2. Mengurangi alih fungsi lahan

   Salah satu masalah yang dihadapi oleh masyarakat di Kabupaten Kepulauan Meranti adalah alih fungsi lahan sagu ke perkebunan sawit yang lebih menguntungkan secara ekonomi. Dalam analisis teori kritis Mazhab Franfurt, penggunaan *e-commerce* oleh Rumah BUMN Kepulauan Meranti dianggap sebagai tindakan melawan hegemoni perkebunan sawit dalam ekonomi lokal. Rumah BUMN Kepulauan Meranti dapat memperkuat potensi sagu sebagai sumber daya lokal yang bernilai dan membatasi hilangnya lahan sagu dengan mempromosikan diversifikasi ekonomi dan membangun ekosistem jangka panjang yang berkelanjutan.

3. Pemberdayaan masyarakat

   Teori Kritis Mazhab Frankfurt juga menekankan pentingnya pemberdayaan masyarakat dalam melawan dominasi budaya dan ekonomi. Dalam konteks ini, penggunaan *e-commerce* oleh Rumah BUMN Kepulauan Meranti dapat dipandang sebagai alat untuk memberdayakan masyarakat setempat dalam memanfaatkan dan mengoptimalkan potensi sagu. Dalam hal ini, Rumah BUMN Kepulauan Meranti tidak hanya bertindak sebagai pengguna *e-commerce*, tetapi juga sebagai fasilitator dan pendidik untuk masyarakat dalam memahami potensi sagu, mengembangkan

produk berkualitas, dan memasarkannya melalui *platform e-commerce.* Dengan demikian, keuntungan ekonomi yang dihasilkan dari *e-commerce* akan berdampak langsung pada masyarakat setempat, meningkatkan kesejahteraan dan juga memperkuat partisipasi masyarakat dalam proses produksi dan distribusi sagu.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berbagai aspek dan data telah dianalisis dan dievaluasi secara seksama dalam penelitian ini. Dengan menggabungkan temuan-temuan utama dan hasil penelitian yang ada, maka simpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian ini menemukan bahwa penggunaan *e-commerce* Rumah BUMN Kepulauan Meranti dapat membantu dalam optimalisasi pemanfaatan potensi sagu secara efektif.
2. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa melalui *e-commerce,* Rumah BUMN Kepulauan Meranti dapat memperoleh akses pasar yang lebih luas dan meningkatkan penjualan para pelaku UMKM Sagu.
3. Penelitian ini juga menemukan bahwa penggunaan *e-commerce* mempermudah interaksi dengan konsumen dan membantu dalam mempromosikan keunggulan produk sagu dari Kepulauan Meranti.

B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, maka diajukan serangkaian saran yang berharga untuk membantu memperkaya pemahaman dan pemecahan masalah yang sedang diteliti. Saran-saran didasarkan pada analisis mendalam terhadap data yang ada serta berdasarkan penelitian sebelumnya. Semoga saran ini bisa di implementasikan dan memberikan kontribusi yang signifikan dalam mengatasi permasalahan yang diteliti dan memperluas wawasan dalam bidang ini. Berikut saran yang dari hasil penelitian yakni:

1. Rumah BUMN Kepulauan Meranti perlu terus mengembangkan dan meningkatkan kehadiran para pelaku UMKM dalam *platform e-commerce* yang sudah ada, seperti memperbarui konten, menambahkan fitur yang lebih interaktif, serta inovasi pemasaran produk yang dilakukan secara langsung (*live*) di *platform e-commerce.*
2. Membangun kemitraan dengan *platform e-commerce* yang lebih besar dapat membantu Rumah BUM Kepulauan Meranti untuk memperluas pangsa pasar dan meningkatkan jumlah penjualan.

DAFTAR RUJUKAN

Candra, V., Simarmata, N. I. P., Mahyuddin, M., Purba, B., & Chaerul, M. (2021). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yayasan Kita Menulis.

Febriyanti, H. P. (2022). *Socialpreneur Sebagai Strategi Dalam Mengentaskan Kemiskinan Melalui Layanan Lembaga Keuangan Mikro: Literature Review.1*(4).

Firmansyah, D. (2022). *Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam Metodologi Penelitian: Literature Review.* Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH), *1*(2), 85-114.

Henry. (2022). *6 Fakta Menarik Kepulauan Meranti, Salah Satu Penghasil Sagu Terbesar di Indonesia. Liputan6*.

Purnasari, N. (2021). *Metodologi Penelitian* (Guepedia/La (ed.)). Guepedia.

Riau, K. (2022). *Akhirnya Kini Sagu Meranti Bersertifikat Indikasi Geografis.* Riau.Kemenkumham.Go.Id. https://riau.kemenkumham.go.id/berita-utama/akhirnya-kini-sagu-meranti-bersertifikat-indikasi-geografis

Rijali, Ahmad. (2018). *Analisis Data Kualitatif*'. Jurnal Alhadharah. https://www.researchgate.net/publication/331094976_ANALISIS_DATA_KUALITATIF

Rizeki, D. N. (2022). *E-commerce adalah: Pengertian dan Contoh E-commerce.Majoo.Id*. https://majoo.id/solusi/detail/ecommerce-adalah

Sudaryono. (2021). *Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Mix Method* (Kedua). Rajawali Pers.